



EFEKTIVITAS SLIMS DALAM BIBLIOGRAFI DAN PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA)

Febrin Eka Rosanti¹

¹Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 12, 2025

Revised April 02, 2025

Accepted May 30, 2025

Available online June 30, 2025

Kata kunci: SLiMS, bibliografi, pengolahan bahan pustaka, otomasi perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi.

Keywords: SLiMS, bibliography, library material processing, library automation, academic library.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2025 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong perpustakaan perguruan tinggi untuk menerapkan sistem otomasi dalam kegiatan bibliografi dan pengolahan bahan pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Senayan Library Management System atau SLiMS dalam kegiatan pengisian bibliografi dan pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara terstruktur, dan observasi terhadap pustakawan ahli muda, pustakawan mahir, serta tenaga teknis ruang baca fakultas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SLiMS dapat membantu pustakawan dalam melakukan pengisian data bibliografi, katalogisasi, klasifikasi, pencetakan label, pemberian barcode, dan temu kembali informasi. Namun, pemanfaatan fitur SLiMS belum berjalan secara optimal. Sebagian pustakawan masih melakukan klasifikasi, katalogisasi, dan pencetakan label secara konvensional. Kendala lain meliputi kurangnya pemahaman terhadap fitur terbaru SLiMS, rendahnya kesadaran untuk meningkatkan kompetensi, serta kurangnya koordinasi antara perpustakaan universitas dan ruang baca fakultas. Kondisi tersebut menyebabkan ketidakseragaman deskripsi bibliografi, keterlambatan pengolahan koleksi, dan kesulitan dalam proses temu kembali informasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SLiMS efektif mendukung bibliografi dan pengolahan bahan pustaka apabila seluruh fiturnya dimanfaatkan secara maksimal serta didukung oleh peningkatan

kompetensi dan kerja sama antarpetugas perpustakaan

ABSTRACT

The development of information technology encourages academic libraries to implement automation systems in bibliographic activities and library material processing. This study aims to analyze the effectiveness of the Senayan Library Management System, or SLiMS, in bibliographic data entry and library material processing at the Universitas Negeri Surabaya Library. This study employed a quantitative descriptive approach using a survey method. Data were collected through questionnaires, structured interviews, and observations involving junior expert librarians, skilled librarians, and technical staff from faculty reading rooms. The results indicate that SLiMS supports librarians in bibliographic data entry, cataloging, classification, label printing, barcode creation, and information retrieval. However, the available features have not been utilized optimally. Some librarians still conduct classification, cataloging, and label printing manually. Other challenges include limited understanding of the latest SLiMS features, low awareness of professional development, and inadequate coordination between the university library and faculty reading rooms. These conditions lead to inconsistencies in bibliographic descriptions, delays in collection processing, and difficulties in information retrieval. This study concludes that SLiMS can effectively support bibliographic activities and library material processing when its features are fully utilized and supported by staff competency development and stronger collaboration among library personnel.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai pusat informasi yang menyediakan berbagai koleksi berupa buku, buletin, majalah, karya ilmiah baik *printed* dan *non printed*, yang diolah, disusun di rak berdasarkan judul sehingga mudah di akses pemustaka. Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak signifikan dalam pengelolaan perpustakaan. Penerapan aplikasi digital sangat dibutuhkan perpustakaan dalam pengisian bibliografi dan pengolahan suatu bahan pustaka. Pengisian bibliografi bertujuan memperkuat sumber isi

*Corresponding author.

E-mail addresses: febrineka@unesa.ac.id

daftar pustaka dan keabsahan keberadaan suatu bahan pustaka yang dituliskan dan yang sudah diterbitkan. Pengolahan bahan pustaka dilakukan sesuai dengan pedoman baik dalam inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi dan penataan koleksi di rak. Jika pengisian bibliografi dan pengolahan bahan pustaka tidak dilakukan dengan baik maka bahan pustaka tersebut sulit dimanfaatkan.

Sistem pengisian bibliografi dimulai dengan pengisian nama penulis, judul tulisan, nama penerbit, alamat penerbit, tahun terbit dan cantuman lain yang ada dalam sebuah buku yang digunakan sebagai rujukan dan petunjuk bagi pemustaka. Pengolahan bahan pustaka dimulai dengan pemberian stempel tanda kepemilikan, inventarisasi, deskripsi bibliografi, tajuk entri, analisis subjek, klasifikasi, input data, *labelling*, pemberian *barcode*, pemberian slip peminjaman dan sampul buku. Aplikasi SLiMS adalah sistem otomasi yang mendukung pekerjaan pustakawan dalam segi bibliografi dan pengolahan bahan pustaka sehingga mempermudah temu Kembali.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis survei. Penelitian survei menurut Sugiono (2018) merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data secara ilmiah dengan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner, wawancara terstruktur dan lain sebagainya. Narasumber kegiatan penelitian ini meliputi pustakawan Ahli Muda, pustakawan Mahir, dan tenaga teknis ruang baca fakultas Universitas Negeri Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi SLiMS dalam pengisian bibliografi dan pengolahan bahan pustaka di Universitas Negeri Surabaya.

3. PEMBAHASAN

Menurut Sulistyio Basuki perpustakaan adalah sebuah gedung, ruangan untuk menyimpan sebuah buku ataupun koleksi-koleksi lainnya.

Menurut Undang-Undang No. 43 tahun 2007 perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

Fungsi perpustakaan adalah: (1) Fungsi pendidikan yaitu tempat belajar bagi civitas akademika serta pendukung evaluasi pembelajaran; (2) Fungsi informasi yaitu perpustakaan memiliki peranan penting sebagai

pusat layanan informasi; (3) Fungsi penelitian yaitu seorang akademika akan melakukan penelitian yang nantinya dapat menghasilkan sebuah karya yang dapat membantu berkembangnya suatu perpustakaan; (4) Fungsi rekreasi yaitu perpustakaan menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pemustaka; (5) Fungsi publikasi, yaitu membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni civitas akademik dan non akademik; (6) Fungsi deposit, menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas akademika.

Menurut Sulistyio Basuki, otomasi perpustakaan adalah proses atau hasil penciptaan mesin swatindak atau swakendali tanpa campur tangan manusia dalam proses tersebut sebagai bentuk penerapan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan dari mulai pengadaan hingga jasa informasi bagi pemustaka. Salah satu contoh sistem otomasi perpustakaan dengan fitur yang mengakomodasi kebutuhan perpustakaan secara lengkap, dalam hal ini bibliografi dan pengolahan bahan pustaka ialah *Senayan Library Management System*. SLiMS adalah *Open Source Software* (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan (*library automation*) skala kecil hingga skala besar. SLiMS merupakan aplikasi berbasis web yang dapat berjalan dengan baik di atas *platform* sistem operasi seperti MacOS, MS-Windows, dan GNU/Linux. SLiMS menggunakan Lisensi Publik GNU (GPL) v3 untuk menjamin kebebasan dalam mendapatkan, memodifikasi dan mendistribusikan kembali (*rights to use, study, copy, modify, and redistribute computer programs*).

SLiMS mempermudah pekerjaan pustakawan melakukan pengisian bibliografi dan pengolahan bahan pustaka serta temu kembali informasi. SLiMS menghilangkan pekerjaan yang sifatnya mengulang. Adapun data isian dari deskripsi bibliografi terdiri dari: 1. Judul utama buku atau artikel dan anak judul terbitan, 2. Nama penulis: perorangan atau badan korporasi, 3. Edisi: Cetakan dan tahun buku, 4. Data terbitan (impresium): alamat kota penerbit, nama penerbit, tahun penerbit, 5. Keterangan fisik buku (kolasi): jumlah halaman, ilustrasi, ukuran buku dan ketebalan buku, 6. Judul seri: seri buku yang diterbitkan, 7. Catatan: informasi isi buku yang disampaikan ke pemustaka seperti: karya terjemahan

(judul asli dicatat), 8. ISBN, 9. ISSN, 10. Subjek, 11. Hak cipta, 12. Pada artikel diperlukan juga judul artikel yang berkaitan, seperti nama majalah atau surat kabar, tanggal terbit dan tahun terbit.

Kegiatan pengolahan bahan pustaka terdiri dari: 1. Pengatalogan deskriptif (tingkat satu, tingkat dua, salinan, alih data bibliografi secara manual, alih data bibliografi secara elektronik), 2. Pengatalogan Subjek (menentukan tajuk subjek, melakukan klasifikasi (sederhana, kompleks), 3. Pembuatan perlengkapan fisik bahan perpustakaan.

Seiring waktu, penggunaan SLiMS semakin meningkat dari tahun ke tahunnya, semakin *user friendly* bagi pustakawan.

Penelitian terdahulu yang diuraikan Fedri Hidayat dengan judul "*Penerapan software Senayan Library sebagai Sistem Aplikasi Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*" berisi tentang penerapan SLiMS berdasarkan kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Peneliti mewawancarai pustakawan, staf bagian pengelola pustaka elektronik dan pemustaka.

Hasil wawancara tersebut menyatakan "4 orang petugas perpustakaan MRB menyatakan bahwa 100% lebih mudah menggunakan Senayan dibandingkan Athenium Lights, dan 66.66% menjawab mudah dalam penggunaan OPAC. Selanjutnya sebagian besar pemustaka menyatakan puas 66.7% akan informasi dari OPAC Senayan. Sisanya 5 orang pemustaka 33.3% menyatakan ketidakpuasan mereka dari hasil OPAC".

Penelitian terdahulu yang diuraikan Qurratu Aini, dkk dengan judul "*Penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah*" berisi tentang manfaat dari penerapan aplikasi SLiMS. Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SMA Negeri 44 Jakarta memiliki banyak sekali koleksi bahan pustaka tetapi tidak ada satupun yang diolah secara sistematis dengan menggunakan aplikasi SLiMS.

Berdasarkan hasil kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan di perpustakaan Universitas Negeri Surabaya peneliti menemukan kendala terkait efektivitas SLiMS dalam melakukan pengisian bibliografi dan pengolahan bahan pustaka yang dapat diuraikan sebagai berikut,

1. Kurangnya kesadaran pustakawan dan staf untuk mengupgrade ilmu mengenai penambahan fitur-fitur yang ada di SLiMS 9.6.1.

Hal ini peneliti temui saat melakukan observasi lapangan dengan meneliti seluruh kegiatan pustakawan dan tenaga teknis di perpustakaan serta ruang baca di fakultas. Pendapat ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 4 Juni 2024 yang mengatakan bahwa:

"Pada saat koleksi diterima, pustakawan melakukan klasifikasi bahan pustaka dengan menggunakan panduan DDC edisi 23 dan *onesearch* kemudian melakukan katalogisasi dengan mengambil data-data ringkas dari koleksi untuk di input ke sistem otomasi, semua kegiatan tersebut masih dilakukan secara konvensional". Seharusnya kegiatan tersebut diatas bisa dilakukan secara sistematis melalui fitur Bibliografi, Salin Katalog, Layanan MARC SRU untuk koleksi yang tersedia di Perpustakaan Nasional, Layanan Z3950 SRU untuk koleksi asing, Layanan P2P untuk koleksi sesama pengguna SLiMS (dalam hal ini Perpustakaan Kemendikbud).

Kegiatan pemberian label juga masih dilakukan manual dengan mengetik satu persatu di *excel*, padahal seharusnya kegiatan tersebut bisa langsung masuk fitur Bibliografi, Pencetakan Label.

2. Kurangnya kerjasama antar pustakawan di Universitas dan ruang baca fakultas.

Hal ini peneliti temui saat observasi lapangan dengan melihat katalog *online* pada deskripsi bibliografi belum ada keseragaman pada 1 judul dan 1 ISBN yang sama.

Semakin banyaknya pengadaan koleksi namun tidak ada satupun yang diolah secara sistematis sehingga berdampak pada ketersediaan koleksi di rak yang tidak *up to date* dan proses temu kembali bagi pemustaka mengalami kesulitan.

4. CONCLUSION

Perpustakaan perguruan tinggi sangat membantu civitas akademika dalam pembelajaran dan penelitian. Dengan memaksimalkan fitur-fitur di SLiMS yang terus mengalami perubahan pesat maka seyogyanya kegiatan bibliografi dan pengolahan bahan pustaka yang rutin diselenggarakan perpustakaan bisa mempermudah pekerjaan berulang dan efisiensi waktu sehingga lebih cepat proses temu kembali dan koleksi segera dimanfaatkan oleh pemustaka.

5. REFERENCES

- Rizky Catur Utomo. (2022). Esensi Majalah Bidang Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan. Majalah Biola Pustaka Vol 1 Nomor 1
- Indreswari NS [et al.]. (2018). Pedoman pengolahan bahan perpustakaan. Perpustakaan Nasional RI

- Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. (1993). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia
- Sri Rahayu. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. Buletin Perpustakaan No 57 Mei 2017 hal 103-104. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109/7603>.
https://slims.gitbooks.io/slims8_doc/content/preface.html.
- Fedri Hidayat. (2011). Penerapan Software Senayan Library Sebagai Sistem Aplikasi Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora.
- Qurratu Aini, Evi Nursanti Rukmana, Asep Saeful Rohman. (2022). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System dalam Pengelolaan Bahan Perpustakaan di Perpustakaan Sekolah hal 47-48. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>